

ABSTRACT

Kusumawati, Rani Nurhandayani. 2004. Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for 'AMA Yogyakarta' Staff. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was aimed to design a set of English instructional speaking materials for *Administration Management Academy (AMA) Yogyakarta* staff. This study concerned with two main questions, they were: (1) How is a set if English instructional speaking materials for *AMA Yogyakarta* staff designed? and (2) What will the designed set of English instructional materials for *AMA Yogyakarta* staff look like?

This study is expected to provide a set of English instructional speaking materials to help the staff of *AMA Yogyakarta* to improve their speaking ability.

The writer reviewed the related literature upon which the study was laid down. In the theoretical review, the writer discussed the instructional models from Banathy, Kemp and Yalden. Additionally, there are also review on theories of English for Specific Purposes, Communicative Language Teaching and Speaking Skills.

The research method employed in this study was survey research. In conducting the survey research, the writer employed two research instruments namely questionnaire and interview. There were two kinds of survey research conducted in this study. The first survey was 'needs survey' that was used to analyze the subjects needs in learning English. The second one was conducted to obtain evaluation and feedback on the designed set English instructional speaking materials in form of comments, opinions, criticisms and suggestions from the professional respondents, who were some professional English instructors and lectures.

So as to answer the first question, the writer designed a set of English instructional speaking materials by combining Banathy's, Kemp's and Yalden's instructional design model. These three models were used as a guideline to create the new model, which was the combination of those three models. There were six steps conducted in this study, namely: (1) conducting needs survey, (2) stating goal, topics and objectives, (3) selecting syllabus type, (4) developing a set of instructional materials, (5) evaluating the designed set of materials, and (6) revising the designed set of materials.

The answer to the second question was the designed set of English instructional speaking materials that consist if eight units. Each unit consists of five sections. The first section is called 'Warming-Up'. It consists of pictures that followed by some questions related to the topic to arouse the learners attention to the topic. The second section is 'Dialogues'. This section provides example of dialogues related to language function emphasized in each unit. The third section called 'Language Focus'. This section meant to provide useful expressions, words list and grammar points related to the topic in each unit. The fourth section called 'Language

Practice'. It contains exercises to check the learners understanding of the topic. The last section is 'Communicative Activities'. It consists of 'Role-Play', 'Games' and 'Pair Work.'

From the result of descriptive statistics, the average degree of agreement ranged from 4 to 4.36 on five point scale. This indicated that the designed set of materials was good, acceptable and appropriate according to the needs survey. It means that the instructional materials had been well designed.

ABSTRAK

Kusumawati, Rani Nurhandayani. 2004. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for 'AMA Yogyakata' Staff*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Studi ini bertujuan untuk mendesain materi instruksional Bahasa Inggris untuk mengajarkan keterampilan berbicara (*speaking*) dengan menggunakan Bahasa Inggris bagi para staff Akademi Manajemen Administrasi (AMA) Yogyakarta. Dalam studi ini terdapat dua pertanyaan, yakni: (1) bagaimanakah materi instruksional Bahasa Inggris untuk mengajar keterampilan berbicara (*speaking*) bagi para staff AMA Yogyakarta dirancang? dan (2) seperti apakah desain materi Bahasa Inggris tersebut?

Studi ini diharapkan dapat menyediakan materi instruksional Bahasa Inggris untuk membantu para staff AMA Yogyakarta untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Penulis melaksanakan tinjauan pustaka sebagai dasar penelitian. Dalam tinjauan teoritis tersebut, penulis membahas model-model desain instruksional dari Banathy, Kemp, dan Yalden; juga teori-teori mengenai *English for Specific Purposes*, *Communicative Language Teaching* dan *Speaking Skills*.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian survei. Untuk melaksanakan penelitian survei tersebut, penulis menggunakan dua macam instrument, yaitu kuesioner dan wawancara. Dalam penelitian survey tersebut, terdapat dua jenis survey, yakni yang pertama survey yang digunakan untuk menganalisa kebutuhan subjek (*needs analysis*) dalam mempelajari Bahasa Inggris; yang kedua, survey yang dilaksanakan untuk memperoleh evaluasi dan umpan balik yang berupa komentar, pendapat, kritik dan saran dari responden profesional terhadap desain materi instruksional.

Untuk menjawab pertanyaan yang pertama, penulis mendesain materi instruksional Bahasa Inggris ini menggunakan model instruksional materi dari Banathy, Kemp dan Yalden yang dijadikan acuan untuk menciptakan model instruksional materi yang baru. Terdapat empat langkah yang dilakukan dalam studi ini, yaitu: (1) *conducting needs survey*, (2) *stating goal, topics and objectives*, (3) *selecting syllabus type*, (4) *developing a set of instructional materials*, (5) *evaluating the designed set of materials*, dan (6) *revising the designed set of materials*.

Jawaban dari pertanyaan kedua adalah desain materi instruksional Bahasa Inggris yang terdiri atas delapan unit. Dalam setiap unit terdapat lima bagian. Bagian yang pertama disebut *Warming-Up* yang bertujuan mengenalkan dan memberikan gambaran kepada siswa pada topic yang akan dipelajari pada setiap unitnya. Bagian kedua disebut *Dialogues* berisi beberapa contoh percakapan yang berhubungan dengan fungsi bahasa yang ditekankan pada setiap unit. Bagian ketiga disebut *Language Focus* terdiri dari *Useful Expressions* yang berisi beberapa ungkapan dan ekspresi yang dapat digunakan sesuai dengan topic; *Word Power*, berupa daftar kosakata yang sesuai dengan topic dan: *Pattern Search*, berupa tata,

bahasa di beberapa unit. Bagian keempat *Language Practice* berisi latihan-latihan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami topik yang dibahas. Bagian kelima *Communicative Activities* terdiri dari beberapa aktivitas, seperti *Pairwork*, *Game* dan *Role-Play*, yang menuntut dan mendorong siswa untuk aktif menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan-kegiatannya.

Dari evaluasi responden terhadap desain materi instruksional Bahasa Inggris, diketahui bahwa rata-rata tingkat persetujuan siswa (degrees of agreement) mereka adalah 4 sampai dengan 4,36 dari skala 1 sampai dengan 5. Artinya, responden menyetujui bahwa materi instruksional Bahasa Inggris ini dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan subyek. Materi Bahasa Inggris ini telah dirancang dengan baik.